

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada bagian kesimpulan ini, penulis uraikan secara singkat hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $F_o = 13,673$ dan $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$. Secara bersama-sama konsep diri dan motivasi berprestasi memberikan kontribusi sebesar 32,4 % terhadap variable prestasi belajar IPS.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri terhadap prestasi belajar IPS. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 2,224$ dan $\text{Sig. } 0,030 < 0,05$. Variabel konsep diri memberikan kontribusi sebesar 12,76 % dalam meningkatkan prestasi belajar IPS.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar IPS. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 3,070$ dan $\text{Sig. } 0,003 < 0,05$. Variabel motivasi berprestasi memberikan kontribusi sebesar 19,67 % dalam meningkatkan prestasi belajar IPS.

B. Saran–Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Banyak hal yang dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, diantaranya dengan menanamkan rasa percaya diri siswa dalam belajar dan dalam menghadapi berbagai persoalan. Penanaman kepercayaan diri ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasinya dalam belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian di atas. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang baik, hendaknya guru dapat memberikan rasa percaya diri kepada siswanya.
2. Faktor lain yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan memberikan dorongan kepada siswa untuk dapat meningkatkan prestasinya dalam belajar. Dorongan ini bisa bersifat internal maupun eksternal. Dorongan internal yang dimaksud adalah dengan meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menghadapi berbagai persoalan yang dihadapinya, sementara itu, dorongan eksternal adalah dengan memberikan penghargaan bagi yang berprestasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, hendaknya guru rajin untuk memberikan dorongan bagi para siswanya agar dapat lebih meningkatkan prestasinya dalam belajar.
3. Motivasi atau dorongan sangat diperlukan untuk memberikan “ruh” bagi seorang untuk melakukan sebuah aktifitas atau pekerjaan. Untuk meningkatkan motivasi tersebut, banyak hal yang dapat dikerjakan, di antaranya dengan memberikan penghargaan bagi siswa yang berprestasi dan sanksi bagi siswa yang selalu melanggar peraturan atau tata tertib

Saran yang bisa penulis sampaikan pada kesempatan ini adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya para guru Ilmu Pengetahuan Sosial, para pengelola lembaga pendidikan, serta para orang tua memperhatikan penguasaan kosakata, minat membaca siswanya/putranya, agar pemahaman bacaan bahasa Inggris dapat lebih baik lagi dan bisa memberi arah pembinaan yang tepat dalam proses pembelajaran, bekal ketrampilan, maupun pembinaan budi pekerti. Dalam kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, guru diharapkan dapat menciptakan suasana yang memicu siswa untuk belajar bahasa Inggris seoptimal mungkin dan tidak menegangkan, sehingga siswa akan lebih menyukai pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Disamping itu guru juga diharapkan dapat menerapkan strategi yang tepat yaitu bagaimana membaca Ilmu Pengetahuan Sosial dengan pemahaman, strategi tersebut antara lain menghadapi kata-kata sukar, mengetahui topik wacana dan mengetahui jenis pertanyaan dalam skimming dan scanning. Dengan demikian siswa akan terlatih membaca efektif dan berkreasi.
2. Untuk meningkatkan Pemahaman Ilmu Pengetahuan Sosial, pemanfaatan peta, Globe, Atlas, Gambar-Gambar, Power Point dan Film dan sejenisnya untuk Memberikan Pemahaman dan Pengetahuan sangat dianjurkan, karena didalamnya banyak terkandung informasi seperti: jenis peta, definisi, bentuk peta muka bumi, definisi, ucapan, penjelasan dan sebagainya.. Selain itu penguasaan Materi dapat melalui banyak membaca. Dengan membaca, secara otomatis akan tertantang mencari penjelasan

tentang materi pembelajaran, dan memberikan stimulus bagi siswa dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial

3. Dalam meningkatkan minat baca, guru dapat memilihkan topik pembahasan yang sesuai dengan keadaan siswa dan materi yang menarik yang menimbulkan minat untuk membaca, sehingga siswa tidak merasa terbebani untuk membaca tetapi menjadi suatu kebutuhan dalam rangka menggali informasi dalam wacana tersebut.
4. Hendaknya para kepala sekolah, pengelola pendidikan, maupun instansi pemerintah yang menangani pendidikan turut berperan aktif untuk melakukan upaya peningkatan kompetensi profesionalisme guru, terutama kompetensi pedagogik guru
5. Seluruh guru, para pengelola lembaga pendidikan hendaknya bisa meningkatkan penguasaan materi dan pengetahuan siswa agar pemahaman terhadap pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial siswa dapat ditingkatkan dan memfasilitasi siswa, agar bisa memperoleh prestasi belajar yang sebaik mungkin.